

ABSTRACT

Eel is one of the fisheries commodities that has important economic value with open market opportunities (especially for export purposes), so that from year to year the level of utilization tends to increase. The need for eels, both adult size (silver eel) and larvae (yellow eel or glass eel), to meet the needs of foreign consumers is still quite large, especially in Japan, reaching 100,000 tons per year. The eel fish (*Anguilla* sp.) is a fish that has unique habitat characteristics, namely that it inhabits several water conditions, including fresh waters, estuaries, and the sea. Eels are attractive for research both from a scientific research perspective and a commercial perspective, but until now there have been no reports of the existence of eels in North Aceh Regency, Kuta Makmur District, where there are three rivers, namely Cot Seumiyong, Keude Blang Ara, and Saweuk. There is a need for research that discusses this problem and can produce information regarding eel fish in North Aceh Regency, specifically in Kuta Makmur District, which aims to determine the abundance of eel fish from the point of distribution area, type, size, and number of catches in nature. The method used in this research is a descriptive survey method. The research survey method is not carried out on all the objects being studied but only takes part of the population (a sample), while descriptive research is research carried out with the aim of creating an image or description of an objective situation. The preparation stage includes surveying sampling locations by looking at the distribution and condition of eels and analyzing the relative abundance of eels (*Anguilla* sp.) in river waters in North Aceh Regency, Kuta Makmur District, where there are three rivers, namely Cot Seumiyong, Keude Blang Ara, and Saweuk.

Keywords: *Anguilla* sp, eel fish, abundance, survey methods, distribution patterns

ABSTRAK

Ikan sidat merupakan salah satu komoditi hasil perikanan yang memiliki nilai ekonomis penting dengan peluang pasar yang terbuka (terutama tujuan ekspor), sehingga dari tahun ke tahun tingkat pemanfaatannya cenderung semakin meningkat. Kebutuhan ikan sidat baik yang ukuran dewasa (*silver eel*) maupun yang masih larva (*yellow eel/glass eel*) untuk memenuhi kebutuhan konsumen luar negeri masih cukup besar, terutama negara Jepang hingga mencapai 100.000 ton/tahun. Ikan sidat (*Anguilla* sp) merupakan salah satu ikan yang mempunyai karakteristik habitat yang unik yaitu mendiami beberapa kondisi perairan termasuk perairan tawar, estuari dan laut. Ikan sidat memiliki daya tarik untuk diteliti baik dari sisi penelitian ilmiah dan sisi komersial, namun sampai saat ini belum ada laporan mengenai keberadaan ikan sidat di Kabupaten Aceh Utara Kecamatan Kuta Makmur, dimana terdapat tiga sungai yaitu Cot Seumiyong, Keude Blang Ara, dan Saweuk. Perlu adanya penelitian yang membahas permasalahan tersebut yang dapat menghasilkan informasi terkait ikan sidat yang berada di Kabupaten Aceh Utara tepatnya di Kecamatan Kuta Makmur, yang bertujuan untuk mengetahui kelimpahan ikan sidat dari titik area sebaran, jenis, ukuran, dan jumlah hasil tangkapan di alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang bersifat deskriptif. Metode survei penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang dikaji tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi (sampel), sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan objektif. Tahap persiapan meliputi survei lokasi sampling dengan melihat penyebaran dan kondisi ikan sidat, dengan menganalisis kelimpahan relatif ikan sidat (*Anguilla* sp) di perairan sungai di Kabupaten Aceh Utara Kecamatan Kuta Makmur, dimana terdapat tiga sungai yaitu Cot Seumiyong, Keude Blang Ara, dan Saweuk.

Kata kunci: *Anguilla* sp, ikan sidat, kelimpahan, metode survey, pola sebaran